

# **Kids Safety Park, Batu**

## **Penerapan Konsep Keselamatan pada Pengguna**

### **Taman Bermain Anak**

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Memperoleh Gelar Sarjana Teknik



Oleh:  
Gabriella Rosita Darmawan  
115060500111038

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS BRAWIJAYA  
FAKULTAS TEKNIK  
JURUSAN ARSITEKTUR  
2016

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Usia 6-12 tahun merupakan masa perkembangan otak, fisik dan mental yang paling pesat pada manusia, dimana pada usia tersebut dapat berpengaruh terhadap kehidupan selanjutnya. Capizanno et al. (2000) mengategorikan usia tersebut sebagai usia aktif bermain bagi anak-anak. Mereka akan sangat aktif bergerak, mencari pengalaman dan berinteraksi dengan sekitarnya sering tanpa ketakutan akan terjadinya kecelakaan, misalnya jatuh, terpleset, dan sebagainya. Dengan demikian, tindakan pencegahan kecelakaan pada anak usia tersebut menjadi sangatlah penting untuk menghindari trauma pada kehidupan mereka kelak, terutama pada fasilitas taman bermain anak dimana anak usia tersebut sering meluangkan waktunya.

Tercatat lebih dari 200.000 anak dibawah usia 15 tahun mengalami kecelakaan di taman bermain setiap tahun (data CPSC, badan keamanan produk konsumen Amerika, 2013) 21% anak meninggal dan 75% terluka karena terjatuh di permukaan keras. Oleh karena itu, peralatan wahana dan material taman bermain harus mampu menjamin keselamatan setiap anak yang sedang beraktivitas di dalamnya. Tidak hanya dapat memberikan perasaan senang saja, namun juga perasaan aman dan nyaman. Kualitas perawatan wahana juga menjadi salah satu alasan terjadinya kecelakaan pada anak-anak di taman bermain.

Smiley H., Debra (2009), penulis buku Safety Expert, Advokat Keselamatan anak dan ahli kesehatan, keselamatan, dan lifestyle berpendapat bahwa taman bermain idealnya dibuat sedemikian rupa agar dapat memenuhi kaidah atau aturan yang berlaku guna meminimalisir adanya kecelakaan. Kondisi taman bermain yang kurang memadai membuat anak-anak dalam kondisi kurang aman saat bermain. Anak-anak yang tergolong belum cukup umur membutuhkan perhatian lebih dari orang dewasa agar dapat menghindari kecelakaan di taman bermain. Dibutuhkan fasilitas khusus yang mampu mendukung kegiatan bermain anak-anak, fasilitas yang memiliki kualitas keamanan yang sesuai dengan kebutuhan keamanan baik bagi anak-anak. Perlu diingat bahwa sebaik apapun fasilitas dan keaman yang disediakan,

kecelakaan tetap saja dapat terjadi, namun tersedianya fasilitas yang memenuhi standart keamanan setidaknya mampu mengurangi tingkat kecelakaan serta meningkatkan kesadaran para pengguna taman bermain yaitu anak-anak dan orang tua dalam hal keselamatan. Oleh sebab itu, penelitian terhadap keselamatan di taman bermain dan penerapan konsep keselamatan pada fasilitas taman bermain menjadi alasan dituliskannya skripsi ini. Taman bermain dengan konsep keselamatan ini diharapkan mampu memenuhi kualitas keselamatan sesuai dengan kebutuhan pengguna taman bermain, mulai dari material tanah, bangunan dan wahana. Tidak hanya diterapkan pada Safety Kids Park saja, namun dapat juga diterapkan di segala jenis taman bermain.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka rumusan masalah yang akan dijawab dalam perancangan ini adalah:

- Bagaimana penerapan konsep keselamatan taman bermain Kids Safety Park, Batu?

## **1.3 Batasan Masalah**

Untuk memperjelas arah penulisan, beberapa batasan pembahasan dilakukan, antara lain bahwa analisa, pembahasan dan konsep perancangan Kids Safety Park akan diterapkan pada anak-anak usia 5 sampai 12 tahun. Pemilihan material ditekankan pada jenis material yang aman dipergunakan pada anak seusia tersebut. Sedangkan lokasi rancangan berada di kota Batu yang dikenal sebagai kota wisata.

## **1.4 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Merancang kids safety park sedemikian rupa sehingga diharapkan mampu mengurangi angka kecelakaan pada anak-anak saat berada di lokasi taman bermain



- Merancang fasilitas taman bermain anak yang dapat menerapkan konsep safety secara arsitektural sehingga diharapkan rancangan tersebut dapat menekan resiko kecelakaan.

### 1.5 Manfaat perancangan

Hasil perancangan ini diharapkan dapat memberikan informasi dalam penerapan konsep keselamatan bagi pengguna taman bermain Kids Safety Park, Batu dan hasilnya dapat bermanfaat bagi:

#### 1. Pengguna

- Dapat mengurangi tingkat kemungkinan kecelakaan saat bermain di taman bermain
- Orang tua atau pengasuh anak serta manajemen pengelola fasilitas taman bermain dapat lebih memantau keselamatan anak
- Anak-anak dapat menyalurkan inisiatif dan mendapat pengetahuan dengan aman dan nyaman

#### 2. Peneliti

- Dapat menambah wawasan dan pengalaman serta dapat dijadikan perbandingan antara ilmu yang sudah dipelajari dengan praktek di lapangan.

